

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka diambil kesimpulan mengenai hubungan kejadian stigma dengan peran perawat di Graha Amerta RSUD Dr soetomo Surabaya.

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas kejadian stigma perawat pada penderita HIV/AIDS di Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo tinggi.
2. Mayoritas peran perawat di Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo cukup.
3. Ada hubungan kejadian stigma dengan peran perawat di Graha Amerta RSUD Dr Soetomo Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang akan direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Untuk meningkatkan peran perawat dalam merawat pasien HIV/AIDS diantaranya adalah segera meningkatkan kemampuan perawat dengan mengikutsertakan perawat dalam berbagai pelatihan terutama *update* terkini tentang perawatan pasien HIV/AIDS, selain itu pihak rumah sakit segera menyempurnakan sistem pelayanan profesional, mengembangkan system pengembangan karier dan mengembangkan sistem imbal jasa yang layak.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Sebagai masukan bagi para pendidik untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai kejadian stigma dengan peran perawat, sehingga diharapkan mahasiswa pada saat melakukan praktik lapangan sebelumnya mampu dan memahami terkait dengan stigma pada penderita ODHA.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan seperti jumlah responden yang sedikit, sehingga untuk penelitian mendatang diharapkan agar jumlah responden lebih dimaksimalkan lagi sehingga hasilnya representative.

4. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran nyata tentang kejadian stigma dengan peran perawat pada penderita ODHA, sehingga perawat dapat membekali dirinya dengan senantiasa mengupdate sesuatu hal yang baru terkait dengan pelayanan penderita ODHA, sehingga harapannya dapat meningkatkan pelayanan keperawatan.

